

## ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016 -2021

Wanda Agita Devi\*, Junaidi\*\*, Siti Aminah Anwar\*\*\*

*Email* : wandagitadevi@gmail.com

Universitas Islam Malang

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine 1) the effect of leverage on firm value, 2) the effect of profitability on firm value and 3) the effect of capital structure on firm value. The sampling method in this study used purposive sampling. The sample in this study consisted of 58 manufacturing sector companies listed on the IDX from 2016 to 2021. The data analysis technique used was multiple linear regression. By using the statistical tool package or social science (SPSS) v.28.0 for windows, the results of this study indicate that 1) Leverage has no effect on firm value, 2) profitability has a significant positive effect on firm value, 3) Capital structure has a significant positive effect on firm value. Based on the result of the study, it was concluded that the variable of profitability and capital structure are factors that affect firm value. While the leverage variable is not a factor that affects firm value.*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Capital Structure and Firm Value.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Ada banyak perusahaan di Indonesia, salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Perusahaan penyuplai *product* yang dibutuhkan pasar merupakan pengertian dari perusahaan manufaktur. Tingginya tingkat *market demand* menyebabkan semakin banyak proses produksi yang dilakukan perusahaan. Banyaknya perusahaan manufaktur di Indonesia membuat banyak perusahaan melakukan inovasi terhadap produknya, guna untuk meningkatkan kualitas produk atau pun untuk menarik minat para konsumen. Pada dasarnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya guna meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola sebuah perusahaan adalah dengan melihat kualitas nilai perusahaannya.

Perusahaan yang sudah *go public* cenderung akan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat para investor (Pramana dan Mustanda, 2016). Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan maka harga saham pun juga akan meningkat, dimana hal tersebut mencerminkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan dari perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari pendanaan (*financing*), manajemen aset dan keputusan investasi. Nilai perusahaan merupakan gambaran tentang pencapaian suatu perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang telah melalui proses selama beberapa tahun dari sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini (Hery, 2017:5).

Tingginya nilai perusahaan mampu meyakinkan pasar bahwa perusahaan tidak sekedar fokus terhadap *company performance* saat ini, tetapi juga peluang perusahaan di masa mendatang. Harga pasar saham perusahaan merupakan salah satu aspek untuk mengukur nilai perusahaan, sebab harga pasar saham perusahaan menggambarkan penilaian investor pada setiap modal perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat penting di mata para investor untuk menilai seberapa besar keuntungan yang akan diterima apabila menanamkan saham di suatu perusahaan, sedangkan nilai perusahaan bagi pihak kreditur menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya sehingga pihak kreditur tidak gamang saat memberi pinjaman.

Menurut Sugiyono (2016:71) menyatakan bahwa perusahaan dengan angka PBV setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*) disebut perusahaan dengan manajemen yang baik karena harga pasar sahamnya pasti lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan perusahaan dengan angka PBV dibawah 1 maka harga pasar saham tersebut dipastikan lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

Tingkat *leverage* dipengaruhi oleh kinerja sumber dana yang menggunakan hutang, sebab *leverage* adalah rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh modal agar menghasilkan lebih banyak keuntungan. Pentingnya pengelolaan *leverage* karena penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan berharap adanya hutang tersebut akan mendapat respon yang baik dari pihak luar.

Faktor lain yang terdapat dalam nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas memegang peranan penting dalam segala aspek bisnis untuk memperlihatkan efisiensi bisnis dan menggambarkan kinerja bisnis, serta menunjukkan besaran laba yang diterima investor atas pembagian hasil yang dilakukan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah struktur modal. Gabungan antara kewajiban dengan modal dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan merupakan pengertian struktur modal. Sumber modal dapat berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Komposisi sumber modal perusahaan dicerminkan dari pertimbangan antara jumlah ekuitas perusahaan dengan dana pinjaman, sehingga nantinya membentuk struktur modal yang mempengaruhi *capital cost* dan *firm value*. Nilai perusahaan dapat dilihat dari bertambahnya jumlah ekuitas perusahaan dan hutang perusahaan. Struktur yang memaksimalkan harga saham perusahaan disebut dengan struktur modal yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Determinan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2016-2021”

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2021?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola nilai perusahaan agar tetap berjalan dengan baik serta mampu mengembangkan perusahaannya untuk jangka waktu yang panjang.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk rekan yang ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## TINJUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Nilai Perusahaan

*Signalling Theory* mengacu pada sinyal yang diberikan manajemen perusahaan kepada investor sebagai indikasi prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2016:184). Manajer keuangan harus menetapkan tujuan yang dapat dicapai guna untuk membuat keputusan keuangan, karena keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Harga yang sanggup dibayar calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual disebut dengan nilai perusahaan. Secara tidak langsung nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya, Ketika sebuah perusahaan memasarkan sahamnya kepada masyarakat umum. Dengan demikian kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Augustin (2016) harga saham yang stabil cenderung meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

### Leverage

Pemakaian hutang yang dilakukan perusahaan sebagai sumber pendanaan dalam aktivitas perusahaan dimana perusahaan diwajibkan untuk memenuhi *fixed cost* disebut *leverage*. Penggunaan *leverage* yang tinggi dapat memaksimalkan nilai perusahaan berkat perlindungan pajak, sehingga pengelolaan *leverage* sangat penting bagi perusahaan. Aset yang tinggi dalam sebuah perusahaan namun risiko *leverage* nya juga tinggi, maka para investor pasti berpikir dua kali untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

### Profitabilitas

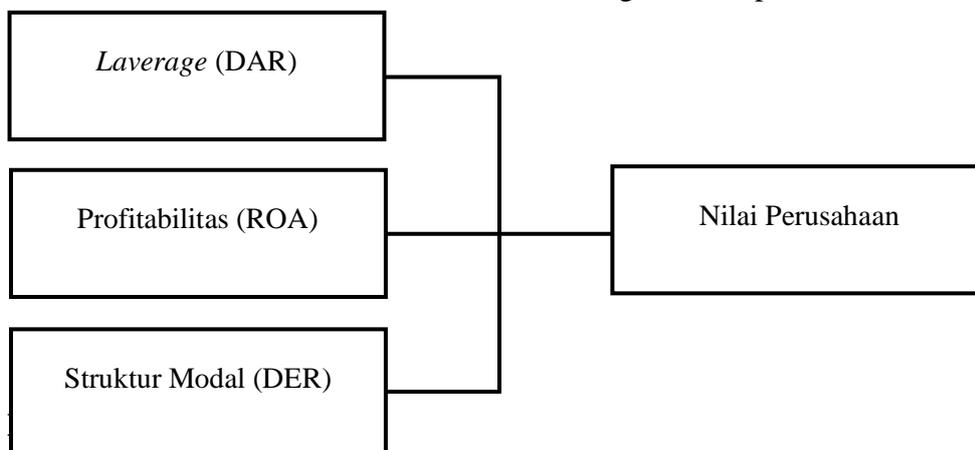
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan diberbagai tingkat operasional mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah pertimbangan antara penggunaan hutang jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri. Struktur modal yang baik akan berdampak baik bagi perusahaan serta akan meningkatkan posisi finansial suatu perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan pun akan meningkat. Semakin tinggi nilai rasio hutang terhadap modal mencerminkan bahwa perusahaan dalam kegiatan operasional dan investasinya lebih banyak menggunakan hutang.

### Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>1a</sub> : Ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>1b</sub> : Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

H<sub>1c</sub> : Ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis, Metode, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Periode penelitian berlangsung dari Maret 2022 hingga Juni 2022.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan disebut dengan populasi (Sugiyono, 2017:80). Seluruh perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*), yang didapat dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Definisi Operasional

##### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berfungsi menilai keberhasilan manajer keuangan dalam mengelola sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan bagaimana pasar menetapkan harga pada nilai buku saham perusahaan. Tingginya nilai PBV mampu membuat pasar yakin dengan peluang perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

##### Leverage

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan *leverage* yang tinggi dapat memaksimalkan nilai perusahaan berkat perlindungan pajak, oleh karena itu pengelolaan *leverage* sangatlah penting bagi perusahaan. *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah salah satu pengukuran rasio *leverage*.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

##### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Penanaman saham yang dilakukan investor bertujuan untuk memperoleh pengembalian, dimana semakin besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan maka pengembalian yang diinginkan investor semakin tinggi. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

##### Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dan penggunaan ekuitas. Struktur modal yang baik akan berdampak baik pada perusahaan serta akan meningkatkan posisi finansial suatu perusahaan, dengan demikian maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

DER	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
-----	---	--

### Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual reprot*) yang diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2017:169) pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat disebut dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini diolah menggunakan *software SPSS IBM V.28.0 for windows*

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.

#### Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Sebuah populasi data penelitian dapat diwakilkan dengan data yang normal, itu sebabnya uji normalitas data sangat penting untuk dilakukan (Priyatno, 2017:85). Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk pengujian normalitas data.

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat varian residual yang tidak sama dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tidak berubah disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Jika signifikan di atas 5% maka tidak terdapat indikasi Heteroskedastisitas, tetapi jika hasilnya menunjukkan signifikan di bawah 5% terdapat indikasi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

##### b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi antar variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai *VIF* > 10 berarti variabel tersebut terdeteksi Multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10 berarti variabel tersebut tidak terdeteksi Multikolinearitas.

##### c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Menurut Priyatno (2017:123) uji *Durbin-Watson (DW-Test)* merupakan salah satu cara untuk mendeteksi adanya Autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan  $\alpha = 0.05$ .

##### b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi Determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  akan diubah menjadi persentase.

**c. Uji t**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji statistik t ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan 2 arah.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Sampel**

Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021 yang terdiri dari 124 perusahaan dan didapatkan sampel sebanyak 58 perusahaan merupakan populasi dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan penelitian sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021	124
2	Laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang tidak dapat diakses selama tahun 2016–2021	(0)
3	Perusahaan sektor manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2021	(66)
Jumlah sampel perusahaan		58
Total sampel perusahaan manufaktur (58x6)		348

**Hasil Statistik Deskriptif**

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	348	,0035	,8448	,391506	,1769629
Profitabilitas	348	,0003	,9210	,086191	,0931627
Struktur Modal	348	,0035	5,4426	,832524	,7309940
Nilai Perusahaan	348	,0628	314,6726	4,256234	18,348400
Valid N (listwise)	348				

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel 2 dengan jumlah data 348 responden diperoleh hasil bahwa, nilai terendah semua variabel adalah 0,0003 dan nilai tertinggi semua variabel adalah 314,6726 dengan nilai rata-rata terbesar 4,256234 dan nilai terkecil 0,086191 dengan kisaran tingkat sebaran tertinggi 18,348400 dan nilai terendah 0,0931627

**Uji Normalitas Data**

**Tabel 3 Uji Normalitas Data**

	Unstandardized Residual	
N	348	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89766408
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.037
Test Statistic	.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200	

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tingkat kenormalan sebuah data, sebab data yang normal mampu mewakili populasi (Priyatno, 2017:85). Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu cara untuk melakukan uji normalitas data. Apabila nilai signifikansi setiap variabel

> 0,05 berarti data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak terdistribusi normal.

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari hasil uji normalitas diatas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yang berarti bahwa data telah terdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1,960	0,184	10,657	0,001
<i>Leverage</i>	0,350	0,605	0,579	0,563
Profitabilitas	0,645	0,045	14,451	0,001
Struktur Modal	0,310	0,146	2,126	0,034

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, 2022

Dilakukan penyusunan persamaan dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4 sebagai berikut :

$$PBV = 1,960 + 0,350 \text{ DAR} + 0,645 \text{ ROA} + 0,310 \text{ DER} + e$$

1. Konstanta mempunyai nilai positif 1,960. Tanda positif memiliki arti pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi leverage (DAR, X1), profitabilitas (ROA, X2), dan struktur modal (DER, X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan adalah 1,960.
2. Koefisien regresi untuk variabel leverage (DAR, X1) mempunyai nilai positif 0,350. Ini berarti apabila leverage meningkat sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,350 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif memiliki arti pengaruh satu arah antara variabel bebas dan terikat.
3. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA, X2) mempunyai nilai positif 0,645. Ini berarti apabila variabel profitabilitas meningkat 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,645 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif memiliki arti pengaruh satu arah antara variabel bebas dan terikat.
4. Koefisien regresi untuk variabel struktur modal (DER, X3) mempunyai nilai positif 0,310. Ini berarti apabila variabel struktur modal meningkat 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,310 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif memiliki arti pengaruh satu arah antara variabel bebas dan terikat.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Leverage</i>	0,461	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,064	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,551	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**b. Multikolinearitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Leverage</i>	0,204	4,893	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,966	1,035	Tidak terjadi multikolinearitas
Struktur Modal	0,206	4,856	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Autokorelasi**

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

	$d_U$	Durbin-Watson	$4 - d_U$	Keterangan
N= 348, K= 3	1,82410	2,010	2,1759	Tidak terjadi autokorelasi
Nilai DW tabel: $d_L$ 1,79726 dan $4 - d_L$ 2,20274				

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai DW = 2,010 berada diantara ( $1,82410 < 2,010 < 2,1759$ ) yang berarti dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji F**

**Tabel 8 Hasil Uji F**

Variabel	F	Sig.
(Constant)		
<i>Leverage</i>	73,660	0,001
Profitabilitas		
Struktur Modal		

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  73,660 dengan taraf signifikansi 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa  $H_1$  dapat diterima. Maka disimpulkan variabel leverage (DAR), profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DER) secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,625 <sup>a</sup>	0,391	0,386	0,90157

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa  $R^2$  sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa 39,1% Nilai Perusahaan dipengaruhi variabel *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal. Sedangkan 60,9% dipengaruhi oleh variabel selain dalam penelitian.

**c. Uji t**

**Tabel 10 Hasil Uji Statistik t**

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	10,657	0,001	
<i>Leverage</i>	0,579	0,563	$H_{1a}$ ditolak
Profitabilitas	14,451	0,001	$H_{1b}$ diterima
Struktur Modal	2,126	0,034	$H_{1c}$ diterima

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi regresi linear berganda variabel DAR adalah sebesar 0,563. Hasil signifikansi variabel *leverage* (DAR) tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga keputusan dari uji t adalah menerima  $H_{01}$  dan menolak  $H_{1a}$ , yang artinya secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rahmadhanieta (2019), yang menjelaskan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi regresi linear berganda variabel ROA adalah sebesar 0,001. Hasil signifikansi variabel profitabilitas (ROA) tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga keputusan dari uji t adalah menolak  $H_{02}$  dan menerima  $H_{1b}$ , yang artinya secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016), Suwardika dan Mustanda (2017), Utama dan Lisa (2018), Rahmadhanieta (2019), Meidiyustiani dan Suryani (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Variabel Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat signifikansi regresi linear berganda variabel DER adalah sebesar 0,034. Hasil signifikansi variabel struktur modal (DER) tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dibandingkan  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga keputusan dari uji t adalah menolak  $H_{03}$  dan menerima  $H_{1c}$ , yang artinya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadhanieta (2019) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penjelasan sebelumnya, ditarik kesimpulan :

1. *Leverage*, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam pengalaman yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

Berikut keterbatasan yang dialami peneliti :

1. Jumlah tahun penelitian selama 6 tahun, menyebabkan terlalu banyak sampel yang digunakan.
2. Variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan diwakili oleh variabel *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal. Masih terdapat banyak kemungkinan variabel bebas

lainnya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi jumlah tahun penelitian, sehingga tidak terlalu banyak sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti menambahkan variabel lain seperti kebijakan deviden, keputusan investasi, ukuran perusahaan (Yuniastri, Endiana dan Kumalasari, 2020), guna menambah R Square.

### DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, Nur Chendy.2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pramana dan Mustanda.2016. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 5. Nomor 1. Halaman 83-92.
- Pratama dan Wiksuana.2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen UNUD*.Volume 5.Nomor 2.Tahun 2016.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rahmadhanieta. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi. Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua puluh tiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suardika dan Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Volume 6.Nomor 3.Tahun 2017.

\*) **Wanda Agita Devi** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.